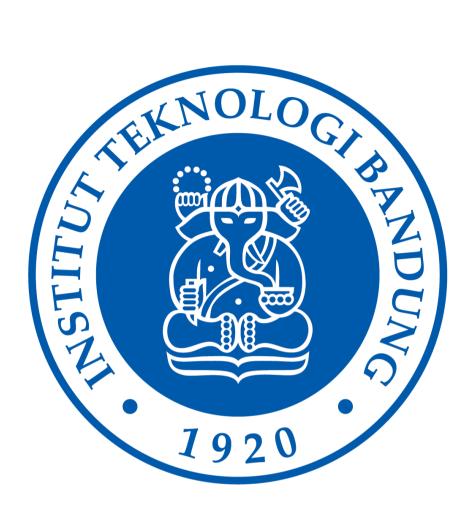
Laporan Tugas Kecil 3 IF2211 Strategi Algoritma Implementasi Algoritma UCS dan A* untuk Menentukan Lintasan Terpendek

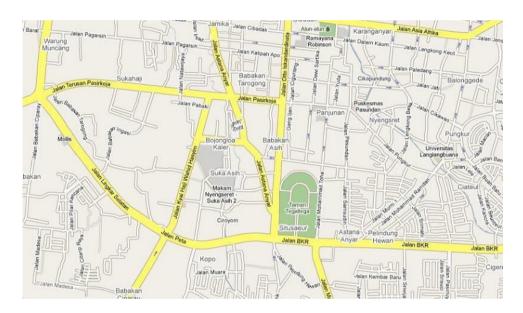


Disusun oleh: Ahmad Ghulam Ilham (13521118) Muhammad Naufal Nalendra (13521152)

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika Institut Teknologi Bandung Tahun 2022/2023

BAB I Deskripsi Tugas

Algoritma UCS (Uniform cost search) dan A* (atau A star) dapat digunakan untuk menentukan lintasan terpendek dari suatu titik ke titik lain. Pada tugas kecil 3 ini, anda diminta menentukan lintasan terpendek berdasarkan peta Google Map jalan-jalan di kota Bandung. Dari ruas-ruas jalan di peta dibentuk graf. Simpul menyatakan persilangan jalan (simpang 3, 4 atau 5) atau ujung jalan. Asumsikan jalan dapat dilalui dari dua arah. Bobot graf menyatakan jarak (m atau km) antar simpul. Jarak antar dua simpul dapat dihitung dari koordinat kedua simpul menggunakan rumus jarak Euclidean (berdasarkan koordinat) atau dapat menggunakan ruler di Google Map, atau cara lainnya yang disediakan oleh Google Map.



Langkah pertama di dalam program ini adalah membuat graf yang merepresentasikan peta (di area tertentu, misalnya di sekitar Bandung Utara/Dago). Berdasarkan graf yang dibentuk, lalu program menerima input simpul asal dan simpul tujuan, lalu menentukan lintasan terpendek antara keduanya menggunakan algoritma UCS dan A*. Lintasan terpendek dapat ditampilkan pada peta/graf (misalnya jalan-jalan yang menyatakan lintasan terpendek diberi warna merah). Nilai heuristik yang dipakai adalah jarak garis lurus dari suatu titik ke tujuan.

Spesifikasi program:

- 1. Program menerima input file graf (direpresentasikan sebagai matriks ketetanggaan berbobot), jumlah simpul minimal 8 buah.
- 2. Program dapat menampilkan peta/graf
- 3. Program menerima input simpul asal dan simpul tujuan.
- 4. Program dapat menampilkan lintasan terpendek beserta jaraknya antara simpul asal dan simpul tujuan.
- 5. Antarmuka program bebas, apakah pakai GUI atau command line saja.

BAB II

Landasan Teori

1) Uniform Cost Search (UCS)

Uniform-Cost Search merupakan algoritma pencarian tanpa informasi (uninformed search) yang menggunakan biaya kumulatif terendah untuk menemukan jalur dari node sumber ke node tujuan.

Algoritma ini beroperasi di sekitar ruang pencarian berbobot terarah untuk berpindah dari node awal ke salah satu node akhir dengan biaya akumulasi minimum.

Algoritma Uniform-Cost Search masuk dalam algoritma pencarian uninformed search atau blind search karena bekerja dengan cara brute force, yaitu tidak mempertimbangkan keadaan node atau ruang pencarian.

Cara Kerja:

- 1. Masukkan node root ke dalam priority queue
- 2. Ulangi langkah berikut saat antrian (queue) tidak kosong:
 - Hapus elemen dengan prioritas tertinggi
 - Jika node yang dihapus adalah node tujuan, cetak total biaya (cost) dan hentikan algoritma
 - Jika tidak, enqueue semua child dari node saat ini ke priority queue, dengan biaya kumulatifnya dari root sebagai prioritas

Disini node root adalah node awal untuk jalur pencarian, dan priority queue tetap untuk mempertahankan jalur dengan biaya paling rendah untuk dipilih pada traversal berikutnya. Jika 2 jalur memiliki biaya traversal yang sama, node diurutkan berdasarkan abjad.

Time complexity pada algoritma uniform cost search dapat dirumuskan:

$$O(b(1 + C / \epsilon))$$

Dimana:

- b branching factor
- C biaya optimal
- ε biaya setiap langkah

2) A* (A star)

Pengertian:

Idea: hindari memperluas jalur yang sudah mahal

Fungsi evaluasi f(n) = g(n) + h(n)

- g(n) = biaya sampai saat ini untuk mencapai n
- h(n) = perkiraan biaya dari n ke tujuan
- f(n) = perkiraan total biaya jalur melalui n ke tujuan

Jika $f(n) = g(n) \rightarrow Uniform Cost Search (UCS)$

Jika $f(n) = h(n) \rightarrow Greedy Best First Search$

Jika $f(n) = g(n) + h(n) \rightarrow A^*$

A* Special

Tujuan: mencari jalur dengan biaya minimum

Notasi:

- c(n, n') adalah biaya busur (n, n')
- g(n) = biaya jalur saat ini dari awal ke simpul n dalam pohon pencarian.
- h(n) = perkiraan biaya termurah dari jalur dari n ke tujuan.
- Fungsi evaluasi khusus: f = g + h
- f(n) memperkirakan jalur solusi dengan biaya termurah yang melewati n.
- h* (n) adalah biaya termurah sebenarnya dari n ke tujuan.
- g* (n) adalah jalur terpendek sebenarnya dari awal s, ke n.
- Jika fungsi heuristik, h selalu memperkirakan biaya yang lebih rendah dari biaya sebenarnya (h(n) lebih kecil dari h* (n)), maka A* dijamin akan menemukan solusi optimal → dapat diterima; dan juga harus konsisten.

Sifat-sifat A*

- Lengkap? Ya, kecuali jika ada tak terhingga banyaknya simpul dengan $f \le f(G)$
- Waktu? Eksponensial: O(b^m)
- Ruang? Simpan semua simpul dalam memori: O(b^m)
- Optimal? Ya

BAB III

Aplikasi Algoritma UCS dan A*

Algoritma UCS dan A* yang digunakan pada implementasi program tucil ini adalah sebagai berikut:

Input:

- 1. Mendefinisikan matriks ketetanggaan
- 2. Mendefinisikan simpul awal dan simpul tujuan

Algoritma UCS dan A* (bagian utama):

- 3. Khusus algoritma A*, terlebih dahulu dilakukan perhitungan fungsi heuristic berdasarkan matriks ketetanggaan dan simpul tujuan. Fungsi heuristic dibagi menjadi 2, yaitu jika koordinat titik diketahui dan tidak diketahui. Jika koordinat diketahui, fungsi heuristic berisi Euclidean distance menggunakan pendekatan haversine (karena koordinat berupa latitude dan longitude) dari semua simpul pada matriks ketetanggaan ke simpul tujuan. Jika koordinat tidak diketahui, fungsi heuristic berisi jarak terpendek yang diperoleh dari hasil algoritma UCS dari semua simpul pada matriks ketetanggaan ke simpul tujuan.
- 4. Inisialisasi banyak iterasi dengan 0, sebuah variable bernama visited bertipe data set (himpunan) kosong, dan variable bernama queue bertipe data heapq (priority queue) berisi PrioritizedItem(0, start, []), yang merepresentasikan cost masih 0, node adalah simpul awal, dan path kosong
- 5. Selama node belum mencapai simpul tujuan, banyak iterasi akan bertambah 1, akan dibuat variable item yang di assign dengan nilai PrioritizedItem hasil heappop dari queue. Kemudian, didefinisikan current cost, current node, dan current path berdasarkan item yang baru saja dipop dari queue
- 6. Jika current node belum berada di himpunan visited, node akan 'ditandai' dan dimasukkan ke dalam visited. Bagian ini mengubah simpul hidup menjadi simpul ekspan
- 7. Next path akan dibuat dengan menambahkan current node pada current path. Jika current node sudah mencapai simpul tujuan, algoritma akan mengembalikan banyak iterasi, jarak terdekat, dan rute terpendek
- 8. Jika current node belum mencapai simpul tujuan, algoritma akan mencari simpul-simpul tetangga dari current node yang belum terdapat pada himpunan visited (belum diekspan)
- 9. Pada algoritma UCS, untuk setiap simpul tetangga akan dihitung next cost berdasarkan current cost dan nilai pada matriks ketetanggaan. Bagian ini mengimplementasikan rumus UCS sebagai f(n) = g(n)
- 10. Pada algoritma A*, untuk setiap simpul tetangga akan dihitung next cost berdasarkan current cost, nilai pada matriks ketetanggan, dan nilai pada fungsi heuristic. Bagian ini mengimplementasikan rumus A* sebagai f(n) = g(n) + h(n)

- 11. Kemudian, tuple next cost, next node (simpul tetangga), dan next path akan ditambahkan pada queue dengan menggunakan heappush sehingga queue akan tetap terurut menaik berdasarkan nilai cost (jarak tempuh)
- 12. Selama queue tidak kosong, langkah 4 s.d. 10 akan terus dilakukan. Jika rute ditemukan, maka algoritma UCS dan A* akan melakukan return hasil dan berhenti. Jika tidak ditemukan rute yang menghubungkan simpul awal ke simpul tujuan, algoritma akan mengembalikan banyak iterasi, jarak tak hingga, dan rute kosong

Output:

- 13. Menampilkan informasi penting terkait hasil algoritma
- 14. Menampilkan visualisasi graf atau peta beserta rute terpendek

Untuk memenuhi algoritma UCS tersebut, berikut adalah tipe data tambahan, fungsi, dan prosedur yang digunakan dalam tucil ini.

Tipe data tambahan:

Nama	Atribut	Deskripsi	
PrioritizedItem	Cost: float	Tipe data PrioritizedItem	
	Node: int	digunakan sebagai masukan heapq (priority queue).	
	Path: str[]		
		Tipe data ini berfungsi untuk	
		mempertahankan urutan pop	
		heapq jika dua buah item	
		memiliki cost yang sama.	

Tabel 3.1 Daftar tipe data dalam program

Fungsi:

Nama	Parameter Input	Parameter Output	Deskripsi		
heuristic	Int[][]	Float[]	Mencari nilai heuristik dari		
	Int		setiap simpul dengan UCS (
	Str[]		koordinat simpul tidak		
			diketahui)		
haversine	Int[][]	Float[]	Mencari nilai heuristik dari		
	Graph		setiap simpul dengan haversine		
	Int		(koordinat tiap simpul		
			diketahui)		
astar	Int[][]	Int	Mencari lintasan terpendek		
	Int	Float	menggunakan A*		
	Int	Str[]			
	Str[]				
	Float[]				
ucs	Int[][]	Int	Mencari lintasan terpendek		
	Int	Float	menggunakan UCS		
	Int	Str[]			

	Str[]		
inputMethod	-	Boolean	Mendapatkan metode input
			pilihan user
inputFile	-	Str[]	Mendapatkan matriks
		Int[][]	ketetanggaan berdasarkan file
			masukan pengguna
inputMap	-	(Float, Float)	Mendapatkan matriks
		Int	ketetanggaan dan graf
		Graph	berdasarkan koordinat peta
		Str[]	masukan pengguna
		Int[][]	
		Float[]	
inputNode	Str[]	Int	Mendapatkan input pilihan
		Int	simpul awal dan simpul tujuan
inputPoint	Graph	Int	Mendapatkan koordinat titik
	Float[]	Int	awal dan titik tujuan

Tabel 3.2 Daftar fungsi dalam program

Prosedur:

Nama	Parameter Input	Deskripsi	
plot	Graph	Membuat visualisasi graf dan menunjukkan lintasan	
	Str[]	terpendek berdasarkan matriks ketetanggaan dan hasil	
	Str[]	algoritma UCS atau A*	
map	Graph	Memvisualisasi graf pada sebuah peta dan	
	(Float, Float)	menunjukkan lintasan terpendek berdasarkan matriks	
	Str[]	ketetanggaan dan hasil algoritma UCS atau A*	
	Str		
result	Str	Menampilkan informasi penting terkait hasil algoritma	
	Str[]	UCS dan A*. Informasi tersebut adalah:	
	Int	Rute yang ditempuh dari simpul awal menuju simpul	
	Int	tujuan	
	Int	Jarak terpendek yang diperoleh algoritma	
	Float	Banyak iterasi (langkah) yang dilakukan algoritma	
	Str[]	Lama waktu yang diperlukan algoritma	
	Float		

Tabel 3.3 Daftar prosedur dalam program

BAB IV

Implementasi dan Pengujian

Implementasi

• input.py

```
elif choice == "2":
isFile = False
# function to get input file from the user
def inputfile():
    print("-----")
while True:
    # opening input file
    filename = input("Enter the name of the input file :\n")
    filepath = os.path.join('..\\Tucil3_13521118_13521152\\test', filename)
                        try:
with open(filepath, 'r') as f:
                                             # reading the name of nodes
line = f.readline()
name = [str(x) for x in line.strip().split(', ')]
# get the number of nodes
                                             # get the number or nodes
size = len(name)
# check if the number of nodes is at least 8
if size < 8:
    raise ValueError("Input file must contain at least 8 nodes.")</pre>
                                           # reading the adjacency matrix
matrix = []
for i in range(size):
    line = f.readline()
    row = line.strip().split()
    # check if row length is valid
    if len(row) != size:
        raise ValueErron("The adjacency matrix is not rectangular.")
# check if all elements are non-negative integers
    try:
        row = Lint(elements)
                             try:
    row = [int(element) for element in row]
    if any(element < 0 for element in row):
        raise valuefror("Elements of the adjacency matrix must be non-negative integers.")
    matrix, append(row)
    except Valuefror:
    raise Valuefror("File contains non-integer elements.")
# if the matrix is valid, return the name and matrix
return name, matrix
tept (FileMotFoundFror, ValueFror) as e:
print(f"Error: (e)")
continue
```

```
# get the center point of the area print("Valid latitude range: -90 to 90 (in degreess)")
                         try:
    lat = float(input('Enter the latitude of the center point: '))
    if lat < -90 or lat > 90:
        print("Enter a valid latitude")
              except ValueError:
| print("Enter a number (in degrees) for latitude")
| print("Valid longitude range: -180 to 180 (in degrees)")
                                 in = float(input('Enter the longitude of the center point: '))
if lon < -180 or lon > 180:
    print("Enter a valid longitude")
              except ValueError:
print("Enter a number (in degrees) for longitude")
center = (lat, lon)
                                radius = int(input('Enter the radius of the area: '))
if radius < 500 or radius > 5000:
    print("Enter a valid radius")
                                ept ValueError:
print("Enter a number for radius")
                   # make a graph from the center point and radius
graph = ox.graph_from_point(center, dist=radius, network_type='drive')
graph = nx.relabel.convert_node_labels_to_integers(graph)
                       # get the name of the nodes
name = []
for node in graph.nodes():
    name.append(node)
                       # convert graph to adjacency matrix
adj_matrix = nx.to_numpy_array(graph, weight='length')
                       bbox = ox.utils_geo.bbox_from_point(center, dist-radius, project_utm-False)
                # if all inputs are valid, return the center point, radius, graph, name, adjacency matrix, and bounding box valid = True
return center, radius, graph, name, adj_matrix, bbox
# if there are no nodes in the graph, print the error and ask for new center point and radius
except ValueError as e:
print(f"Error: (e)")
print("Enter a new center point and radius")
# function to get input node from the user
def inputNode(name: list):
    print("----")
    print("tist of valid nodes:")
    for i in range(len(name)):
        print(f"(i+1), (name[i])")
    # get the starting node
while True:
                        inputNode = int(input("Choose the starting node : "))
                     inputNode = int(input("Choose the starting node :
   if inputNode < 1 or inputNode > len(name):
        print("Enter a valid starting node")
                       startNode = inputNode - 1
     inputNode = int(input("Choose the destination node : "))
if inputNode < 1 or inputNode > len(name) - 1:
    print("Enter a valid destination node")
                     if inputNode - 1 < startNode:
endNode = inputNode - 1
else:
endNode = inputNode
becat
        except ValueError:

print("Enter the number (integer) of the node")

# if the input is valid, return the starting and destination node
return startNode, endNode
```

prioitem.py

```
src > lib > → prioitem.py > ...

You, 2 seconds ago | 1 author (You)

1 from dataclasses import dataclass, field
2 from typing import Any

3

You, 2 seconds ago | 1 author (You)

4 @dataclass(order=True)

5 class PrioritizedItem:

6 | cost: int | node: Any-field(compare=False)

7 | node: Any-field(compare=False)

8 | path: Any-field(compare=False)
```

• ucs.py

```
You 16 hours ago | 2 authors (Naufal-Nalendra and others)

from heapp import heappush, heappusp

from lib.prioitem import PrioritizedItem

# Calculate the shortest path using UCS

def ucs(adj_matrix, start, dest, name):

iteration = 0

visited = set()

queue = [PrioritizedItem(0, start, [])]

while queue:

iteration += 1

item = heappop(queue)

cost, node, path = item.cost, item.node, item.path

if node not in visited:

visited_add(node)

path = path + [name[node]]

if node == dest:

# if shortest path is found, return the iteration count, cost, and path

return (iteration, cost, path))

for neighbor in range(len(adj_matrix[node])):

# calculate the actual cost f(n) = g(n)

actual_cost = cost + adj_matrix[node][neighbor]

# if no path is found, return the iteration count, not in visited:

# calculate the actual cost f(n) = g(n)

actual_cost = cost + adj_matrix[node][neighbor, path))

# if no path is found, return the iteration count, infinity, and empty path

return (iteration, float("inf"), [])
```

astar.py

```
iteration += 1
item = heappop(queue)
cost, node, path = item.cost, item.node, item.path
if node not in visited:
    visited.add(node)
    path = path + [name[node]]
if node == dest:
    # if shortest path is found, return the iteration count, cost, and path
    return (iteration, cost, path)
if (node != start):
    cost -= heuristic[node]
for neighbor in range(len(adj_matrix[node])):
    if adj_matrix[node][neighbor] != 0 and neighbor not in visited:
    # calculate the actual cost f(n) = g(n) + h(n)
    actual_cost = cost + adj_matrix[node][neighbor] + heuristic[neighbor]
heappush(queue, PrioritizedItem(actual_cost, neighbor, path))

# if no path is found, return the iteration count, infinity, and empty path
return (iteration, float("inf"), [])
```

output.py

• program.py

```
No. lincs a content tweethod, inputFile, inputNup, inputNup, inputNup()

from lib.ust import uss

from lib.ust import beurs start

from lib.ust import heuristic, haversine, astar

from lib.ust import heuristic, haversine, astar, end, assar

grading path = [1]

from lib.ust import heuristic, path

grading path = [1]

grading path =
```

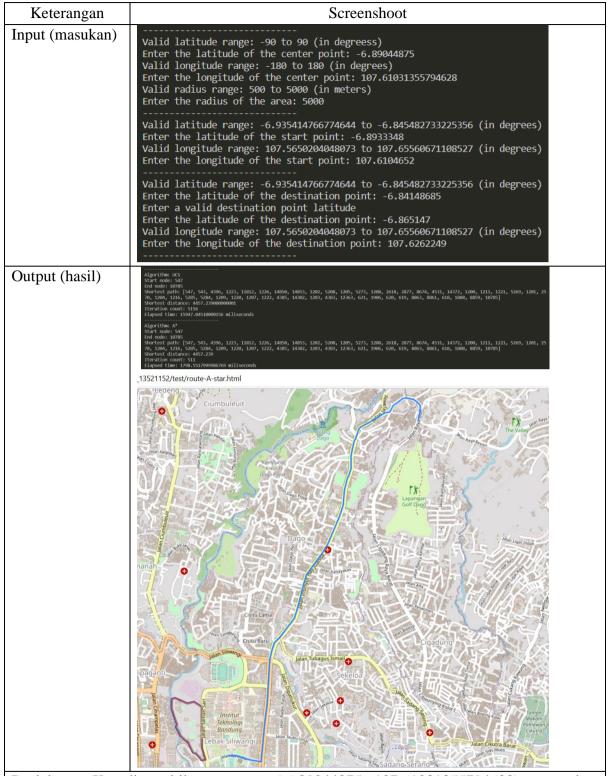
Hasil Uji

• Test Case 1 – Input file graph2.txt pada folder test

Keterangan	Screenshoot
Input (masukan)	1 Arad, Bucharest, Craiova, Dobreta, Eforie, Fagaras, Giurgiu, Hirsowa, Iasi, Lugoj, 2 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0
Output (hasil)	Algorithm: UCS Start node: Arad End node: Bucharest Shortest path: ['Arad', 'Sibiu', 'Rimnicu Vilcea', 'Pitesti', 'Bucharest'] Shortest distance: 418 Iteration count: 14 Elapsed time: 0.031000003218650818 miliseconds Algorithm: A" Start node: Arad End node: Bucharest Shortest path: ['Arad', 'Sibiu', 'Rimnicu Vilcea', 'Pitesti', 'Bucharest'] Shortest distance: 418 Iteration count: 5 Elapsed time: 0.017300000763498247 miliseconds Figure 1 Neant Wishui Giurgiu Dooreta Craiova Mehadia Pitesti Urzicenis Bucharest Rimnicu Vilcea Lugoj Fagaras Lugoj Fagaras Craiova Mehadia Oradea
	Zerind x=-0.439 y=0.369
Danialagan: Eila in	unut herici 20 cimpul. Algoritma UCS dan A* menghacilkan jarak dan rute

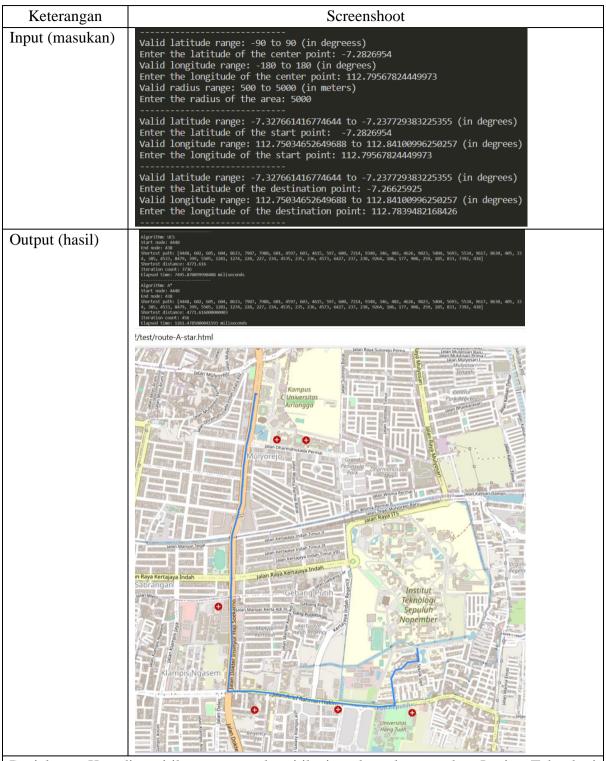
Penjelasan: File input berisi 20 simpul. Algoritma UCS dan A* menghasilkan jarak dan rute yang sama, tetapi memilki jumlah iterasi yang berbeda

• Test Case 2 – Input koordinat peta jalan sekitar kampus ITB/Dago/Bandung Utara



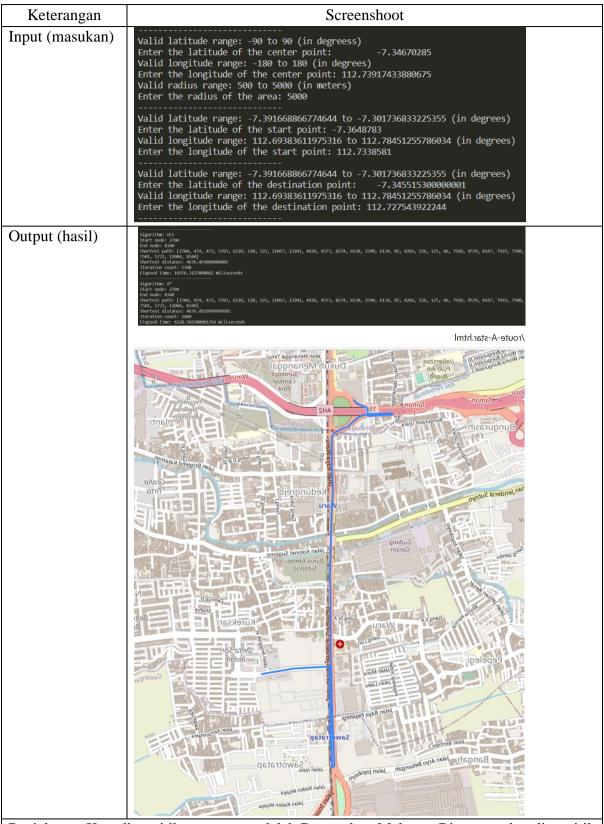
Penjelasan: Koordinat titik pusat peta (-6.89044875, 107.61031355794628) merupakan Institut Teknologi Bandung. Koordinat titik awal (-6.8933348, 107.6104652) adalah Monumen Kubus. Koordinat titik tujuan (-6.865147, 107.6262249) adalah Dago Pakar. Kedua algoritma menghasilkan jarak dan rute yang sama, tetapi algoritma A* hanya memerlukan 511 langkah dan 1798.5517999986769 miliseconds dibandingkan algoritma UCS yang memerlukan 5156 langkah dan 15947.04510000156 miliseconds

• Test Case 3 – Input koordinat peta jalan sekitar kampus ITS (Surabaya)



Penjelasan: Koordinat titik pusat peta dan titik simpul awal merupakan Institut Teknologi Sepuluh Nopeber (ITS Surabaya). Koordinat titik tujuan adalah Universitas Airlangga (UNAIR). Kedua algoritma menghasilkan jarak dan rute yang sama.

Test Case 4 – Input koordinat peta jalan di sekitar Sidoarjo



Penjelasan: Koordinat titik pusat peta adalah Perumahan Makarya Binangun, koodinat titik awal adalah Indomaret Delta Sari, koordinat titik tujuan adalah City of Tomorrow Mall. Kedua algoritma menghasilkan jarak dan rute yang sama.

BAB V Kesimpulan

Komentar

Cukup seru, awalnya gak kebayang cara ngerjain bonus. Ternyata banyak library yang sangat membantu pengerjaan bonus. Jadi bisa explore.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan tugas dapat disimpulkan bahwa struktur data graph dan matriks ketetanggaan dapat digunakan untuk menggambarkan titik-titik pada peta. Hasil dari matriks dan graph yang didapat selanjutnya dapat dicari lintasan terpendek antar dua titik menggunakan algoritma UCS dan A*

Metode pencarian dengan menggunakan UCS dan A* dapat diterapkan pada pencarian lintasan terpendek antara dua simpul graph. Kedua algoritma dapat menemukan solusi dengan tepat dan membutuhkan waktu yang kurang lebih sama. Perbedaan dari kedua algoritma terlihat pada penelusuran simpul, dimana algoritma A* dapat mencari lintasan terpendek dengan langkah yang lebih sedikit.

Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat kami berikan pada pembaca agar pengerjaan tugas dapat lebih baik :

- 1. Melakukan eksplorasi terhadap berbagai API yang dapat digunakan dalam visualisasi peta
- 2. Mencari gambaran dari bahasa pemrograman dan library yang ada agar dapat memilih variasi yang dirasa paling optimal

Poin		Tidak
Program dapat menerima input graf	✓	
2. Program dapat menghitung lintasan terpendek dengan UCS	✓	
3. Program dapat menghitung lintasan terpendek dengan A*	✓	
4. Program dapat menampilkan lintasan terpendek serta jaraknya	✓	
5. Bonus: Program dapat menerima input peta dengan Google Map API	√	
dan menampilkan peta serta lintasan terpendek pada peta		

Tabel 5.1 Pemenuhan Spesifikasi

DAFTAR PUSTAKA

Referensi

- https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2022-2023/Route-Planning-Bagian1-2021.pdf
- https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2022-2023/Route-Planning-Bagian2-2021.pdf
- https://www.trivusi.web.id/2022/10/apa-itu-algoritma-uniform-cost-search.html

Repository GitHub

https://github.com/Agilham/Tucil3_13521118_13521152